

ABSTRAK

Ermawati. 2022. *Eksistensi dan Aksesibilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah bagi Pembiayaan Usaha Pertanian di Martapura Barat (Studi pada BMT Khairul Amin Martapura)*, Skripsi, Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dosen pembimbing Dr. Zaki Mubarak, M.S.I.

Kata Kunci: Eksistensi, Aksesibilitas, Pembiayaan, Usaha Pertanian

Berangkat dari pengalaman Muhammad Yunus bahwa masyarakat kecil seperti petani pada dasarnya layak untuk diberikan pinjaman bank bila mekanisme perbankan yang diberlakukan sesuai dengan karakteristik usaha pertanian. Dan sejalan dengan itu Mardikanto (2007) menemukan bahwa bagi petani kecil, yang dikehendaki bukanlah kredit dengan tingkat bunga murah, melainkan dengan prosedur yang sederhana dan mudah. Oleh Karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Eksistensi BMT Khairul Amin Martapura dalam pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat dan untuk mengetahui Aksesibilitas pembiayaan BMT Khairul Amin Martapura terhadap pelaku usaha pertanian di Martapura Barat.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian lapangan adalah penelitian yang tepat dengan pendekatan yang digunakan ialah memadukan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif sederhana. Subjek dari penelitian ini adalah manajer BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas dan beberapa informan dari anggota dan non-anggota. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

Hasil dari penelitian ini Eksistensi BMT Khairul Amin Martapura bagi pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat dapat dikatakan memiliki eksistensi yang cukup baik. Namun, jumlah anggota dan jumlah dana yang tersalur untuk pembiayaan usaha pertanian untuk tahun 2021 masing-masing hanya sebesar 21.05% dan 35.04%. Aksesibilitas pembiayaan BMT Khairul Amin Martapura terhadap pelaku usaha pertanian di Martapura Barat dapat dikatan baik. Prosedur dan akad yang digunakan mudah dipahami oleh anggota dan calon anggota. Keberadaan kantornya mudah diakses. Volume pagu pinjaman yang dicairkan sesuai dengan yang diajukan atau sesuai kebutuhan petani. Proses pencairan cepat. Waktu dan pola pembayaran sesuai kemampuan petani.